ABSTRAK

Mohamad Rivansyah, 2025**.** *hubungan penggunaan media sosial dengan kejadian astenopia pada anak usia sekolah di SDN 79 Kota Gorontalo*. Andi Nur aina Sudirman sebagai ketua dan Rini Asnawati sebagai anggota.

Berdasarkan hasil survey di Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 58% pengguna media sosial melaporkan gejala astenopia setelah menggunakan perangkat digital selama lebih dari 3 jam sehari. Tujuan skripsi ini untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan kejadian astenopia pada anak usia sekolah di SDN 79 Kota Gorontalo. Metode penelitian pada skripsi ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel yang digunakan sejumlah 86 responden dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dengan uji statistika yang digunakan adalah uji *spearman-rank.* Hasil penelitian didapatkan (*p-value*<0.05) 0.000 artinya ada hubungan penggunaan media sosial dengan kejadian astenopia pada anak usia sekolah di SDN 79 Kota Gorontalo sebab penggunaan media sosial dalam durasi lama, terutama lebih dari 8 jam sehari, secara signifikan meningkatkan risiko kelelahan mata. Durasi penggunaan yang panjang menyebabkan mata bekerja secara terus menerus tanpa cukup waktu istirahat, yang pada akhirnya menimbulkan gejala seperti mata kering, nyeri, dan penglihatan kabur. Diharapkan dapat meberikan informasi kepada sekolah, guru, dan siswa tentang penggunaan media sosial dengan kejadian astenopia khususnya pada siswa.

Kata Kunci : Media Sosial, Astenopia, Anak Usia Sekolah.